

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh popularitas film *How to Make Millions Before Grandma Dies* yang mengangkat dinamika hubungan antargenerasi dalam keluarga etnis Tionghoa, yang kaya akan pesan komunikasi serta konflik kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pola komunikasi keluarga yang tergambar dalam film tersebut melalui 30 adegan yang merepresentasikan interaksi utama antar tokoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes untuk membedah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini menggunakan teori pola komunikasi keluarga menurut Fitzpatrick yang memiliki empat pola komunikasi keluarga yaitu pola konsensual, pola pluralistik, pola protektif, dan pola *laissez-faire*. Data primer diperoleh melalui observasi menjadidalam teraadap audio-visual film, sedangkan data sekunder melalui studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi daya, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian terhadap 30 adegan menunjukkan persebaran pola komunikasi keluarga sebagai berikut: 10 adegan menunjukkan pola konsensual, 7 adegan pola pluralistik, 8 adegan pola protektif, dan 5 adegan pola *laissez-faire*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pola komunikasi konsensual merupakan pola yang paling mendominasi. Dominasi ini menggambarkan bahwa meskipun keluarga dalam film tersebut sangat menjunjung tinggi hierarki dan kepatuhan terhadap nilai tradisional, mereka tetap mengedepankan diskusi terbuka untuk mencapai kesepakatan bersama. Kehadiran pola protektif dan pluralistik yang cukup signifikan juga menunjukkan adanya fluktuasi emosional dan tarik-ulur kepentingan antar anggota keluarga dalam menghadapi situasi krisis.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Keluarga, Semiotika Roland Barthes, *How to Make Millions Before Grandma Dies*, Fitzpatrizk.